

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Oktober 2024 Kabupaten Wonogiri mengalami inflasi m-to-m 0,21% angka yang cukup tinggi menempatkan Kabupaten Wonogiri diposisi kedua jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya tetapi masih terendah diangka 0,55%, yang berarti dari Januari sampai Oktober 2024 inflasi Kabupaten Wonogiri masih terkendali. Komoditas yang menyumbang inflasi pada bulan oktober adalah bawang merah. Pada bulan November Kabupaten Wonogiri mengalami inflasi tertinggi di Jawa Tengah yaitu inflasi m-to-m 0,47% yang andil dalam inflasi masih sama dengan bulan Oktober yaitu Bawang Merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Wonogiri adalah cuaca yang tidak menentu mengakibatkan sayuran gagal panen atau busuk setelah masa panen dan masih banyak penjual yang menjual bahan rumah tangga melebihi harga yang ditetapkan oleh pemerintah, disisi lain masyarakat juga butuh jadi dengan harga berapapun masyarakat masih tetap membelinya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri melakukan intervensi langsung dipasar untuk mengendalikan harga yang memiliki signifikan terhadap inflasi dan selalu memantau serta menjaga tersediaan stok dengan menghimbau kepada pelaku usaha untuk selalu menjaga kestabilan harga agar tetap terjaga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Semua harus berperan serta dalam pengendalian inflasi. Pemerintah mencakup dinas terkait Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan mengadakan GPM (Gerakan Pangan Murah). Dinas Perdagangan dan KUKM mengadakan survey atau operasi harga di pasar-pasar dan selalu dilakukan evaluasi hasil monitoring dilokasi. Bank Indonesia yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga stabilitas nilai mata uang Rupiah dan memastikan inflasi tetap rendah dan stabil memberikan support kepada Kabupaten Wonogiri yaitu Videotron yang digunakan sebagai media publikasi untuk memberikan informasi kepada Masyarakat terkait harga pokok di pasar Wonogiri.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Fiskal

- Pengurangan Belanja Pemerintah: Mengurangi belanja non-prioritas untuk mengurangi tekanan permintaan dalam perekonomian.
- Peningkatan Pajak: Meningkatkan pajak untuk mengurangi pendapatan masyarakat, sehingga konsumsi dapat dikendalikan.

Subsidi dan Insentif: Memberikan subsidi pada barang kebutuhan pokok untuk mencegah kenaikan harga.

Kebijakan Pasar

- Stabilisasi Harga Barang Pokok: Mengintervensi pasar dengan operasi pasar untuk menjaga kestabilan harga kebutuhan dasar seperti pangan dan energi.
- Pengelolaan Cadangan Strategis: Menyediakan cadangan strategis untuk komoditas penting guna mengatasi lonjakan harga akibat kekurangan pasokan.
- Diversifikasi Sumber Pasokan: Memperluas sumber impor dan produksi domestik untuk mengurangi risiko fluktuasi harga barang.

Kebijakan Struktural

- Peningkatan Produktivitas: Mendorong investasi dalam infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi.
- Reformasi Rantai Pasok: Memperbaiki infrastruktur logistik untuk memastikan distribusi barang yang lebih cepat dan murah.
- Diversifikasi Ekonomi: Mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu untuk menghindari inflasi sektoral.

Kebijakan Sosial

- Program Bantuan Langsung: Memberikan bantuan langsung kepada masyarakat miskin untuk menjaga daya beli.
- Edukasi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan keuangan dan konsumsi yang bijak untuk mengurangi tekanan inflasi dari sisi permintaan.